BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap hubungan antara kecakapan manajerial dengan manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Kecakapan manajerial berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba yang terjadi di perusahaan perbankan pada tahun 2012-2014.
- 2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara kecakapan manajerial dengan manajemen laba, sehingga variabel kepemilikan manajerial tidak dapat dijadikan variabel moderasi untuk hubunga kecakapan manajerial dengan manajemen laba.
- Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh secara langsung terhadap manajemen laba. Pengaruh yang diberikan adalah hubungan negatif antar variabel tersebut.
- 4. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara variabel kecakapan manajerial dengan manajemen laba,

sehingga variabel kepemilikan institusional dapat dijadikan variabel moderasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat digunakan atau dikembangkan oleh penelitian berikutnya, yaitu:

- Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan keuangan secara keseluruhan. Hal ini dimungkinkan akan memberikan hasil pembanding dari penelitian sebelumnya yang mengkhususkan pada perbankan.
- 2. Penelitian selajutnya dapat memproksikan jenis kepemilikan lain selain kepemilikan manajerial dan institusional, seperti kepemilikan asing, pemerintah ataupun keluarga. Dengan semikian dapat diperoleh hasil penelitian yang komprehensif.
- 3. Penelitian selanjutnya dapat menguji variabel penelitian kecakapan manajerial dengan menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA).
- 4. Peneliti selanjutnya dapat mengghitung manajemen laba dengan model pertahun.
- 5. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independel lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba, misalnya jumlah auditor switching. Hal ini dikarenakan, variabel kecakapan manajerial hanya menjelaskan sebesar 58,3% variabel manajemen laba.